

**PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar
di BEI Tahun 2020-2023)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat – Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh:

MUHAMMAD DAGAN VALENTINO

NPM. 2101120506

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2025

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD DAGAN VALENTINO
Nomor Pokok/NPM : 2101120506
Jurusan / Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI (Tahun 2020-2023).

Pembimbing Skripsi

Tanggal 20/08/2025 Pembimbing I : Rizal Effendi, SE, M.Si
NIDN. 0204046501

Tanggal 20/08/2025 Pembimbing II : Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si
NIDN. 0210049001

Mengetahui:

Dekan
Tanggal 20/08/2025

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal 20/08/2025



Dr. H. Misy Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN: 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mayasari, SE, Ak, M.Si
NIDN: 0026028301

025 /PS/DFEB/25

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : MUHAMMAD DAGAN VALENTINO
Nomor Pokok/NPM : 2101120506
Jurusan / Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di BEI (Tahun 2020-2023).

Pembimbing Skripsi

Tanggal ~~20/08/2020~~ Ketua Penguji : Rizal Effendi, SE, M.Si
NIDN. 0204046501

Tanggal ~~20/08/2020~~ Penguji I : Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si
NIDN. 0210049001

Tanggal ~~20/08/2020~~ Penguji II : Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0205026401

Mengesahkan :

Dekan
Tanggal ~~20/08/2020~~

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal ~~20/08/2020~~



Dr. Hj. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS
NIDN: 0205026401

Dr. Rosalina Pebrica Mavasari, SE, Ak, M.Si
NIDN: 0026028301

025 /PS/DFEB/25

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan.”

(Q.A Al-Insyirah:5)

“Perjuangan dan Mimpi Ibarat Kaki Kanan dan Kaki Kiri, Meskipun Tidak Selalu Beriringan, Tapi Akan Sampai Pada Tujuan Yang Sama.”

(Natalino)

“Semua Jatuh Bangunmu Hal Yang Biasa, Angan dan Pertanyaan Waktu Yang Menjawabnya, Berikan Tenggat Waktu Bersedihlah Secukupnya, Rayakan Perasaanmu Sebagai Manusia.”

(Baskara – Hindia)

“Hidup Bukan Saling Mendahului, Bermimpilah Sendiri – Sendiri.”

(Baskara – Hindia)

“Tidak Semua Orang Harus Tiba di Garis Akhir Bersamaan. Yang Penting, Aku Tidak Berhenti. Karena Skripsi Yang Baik Adalah Skripsi Yang Selesai.”

Kupersembahkan Kepada:

- Ibu dan Ayah Tercinta
- Saudaraku Tersayang
- Para Pendidikku Yang Kuhormati

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Dagan Valentino
Nomor Pokok/NPM : 2101120506
Jurusan/Program Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan
Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di BEI (Tahun 2020-2023)

Menyatakan bahwa Skripsi ini disusun dengan penuh tanggung jawab dan kejujuran akademik, tanpa mengambil atau menyalin karya orang lain dalam bentuk apa pun. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur penjiplakan atau tindakan yang melanggar etika penulisan ilmiah, maka saya dengan sadar dan tulus bersedia menerima segala bentuk konsekuensi atau sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.



Palembang, 20 Mei 2025

Muhammad Dagan Valentino

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020–2023)”** ini dengan baik dan tepat waktu.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak akan dapat menyelesaikannya tanpa adanya dukungan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Tridianti, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal, AE. MS, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas pendidikan yang memadai selama masa studi penulis.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS, yang senantiasa memberikan dukungan dalam proses akademik penulis.
3. Ketua Program Studi Akuntansi, Ibu Dr. Rosalina Pebrica Mayasari., SE.Ak.M.Si, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan fasilitas dalam proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

4. Dosen Pembimbing Skripsi I, Bapak Rizal Effendi,SE,M.Si, yang dengan sabar, penuh dedikasi, dan ketelitian telah membimbing penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini, baik dari segi teori, metodologi, maupun analisis data.
5. Dosen Pembimbing Skripsi II, Ibu Pipit Fitri Rahayu,SE,M.Si, yang juga dengan sabar, penuh dedikasi, dan ketelitian telah membimbing penulis dalam setiap tahap penyusunan skripsi ini, baik dari segi teori, metodologi, maupun analisis data.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Aida Rakhmawati,S.S.T.,MA, yang telah membimbing dan mendampingi penulis sejak awal masa perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang telah memberikan ilmu, bantuan administrasi, serta lingkungan akademik yang kondusif selama masa studi penulis.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Angkatan 2021 Program Studi Akuntansi, yang telah menjadi teman belajar, berdiskusi, dan berjuang bersama selama masa perkuliahan hingga menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Ibunda tercinta, sosok perempuan luar biasa yang selalu menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas setiap peluh, pengorbanan, serta doa-doa panjang yang tak pernah henti terpanjatkan dalam diam. Ibu adalah cahaya dalam gelap dan pelindung

dalam lelah segala keberhasilan ini takkan pernah hadir tanpa kasih dan restumu.

10. Ayah tercinta, panutan dalam keteguhan, kerja keras, dan kebijaksanaan. Terima kasih telah mengajarkan arti tanggung jawab, kesabaran, dan pentingnya pendidikan. Semangat ayah dalam berjuang untuk keluarga adalah sumber inspirasi terbesar dalam hidup penulis.
11. Saudara kandung tercinta, terima kasih atas tawa, dukungan, dan pengertian yang selalu hadir di tengah kesibukan masing-masing. Kalian adalah rumah tempat penulis kembali, tempat berbagi semangat dan harapan. Dalam setiap perjuangan, kehadiran kalian adalah pengingat bahwa penulis tidak pernah sendiri.
12. Terima kasih juga penulis haturkan kepada seseorang yang pernah hadir dalam perjalanan hidup ini yang meski kini tak lagi berjalan beriringan, pernah menjadi bagian dari hari-hari penuh pelajaran dan makna. Kehadiranmu, sejenak atau sepanjang waktu, telah membentuk sebagian dari kedewasaan yang penulis miliki hari ini. Untuk semua kenangan, tawa, dan pelajaran yang pernah dibagikan, terima kasih. Semoga kehidupanmu selalu dipenuhi dengan kedamaian dan kebaikan, di mana pun takdir menuntun langkahmu.
13. Dan terakhir, untuk diriku sendiri terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah melewati malam-malam penuh kegelisahan, hari-hari penuh tekanan, serta segala rasa lelah yang tak selalu bisa diceritakan.

Terima kasih sudah tidak menyerah ketika semuanya terasa berat, dan tetap berjalan meski langkah seringkali goyah. Meski tak selalu sempurna, kamu telah membuktikan bahwa ketulusan dalam berproses adalah kekuatan paling berharga. Semoga langkah ke depan selalu diiringi keberanian untuk terus tumbuh dan keyakinan bahwa kamu layak untuk semua hal baik yang akan datang.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
RIWAYAT HIDUP	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	14
2.1.2 Penghindaran Pajak (<i>Tax Avoidance</i>).....	16

2.1.2.1	Pengertian Penghindaran Pajak	16
2.1.2.2	Pengukuran Penghindaran Pajak	17
2.1.3	Profitabilitas.....	19
2.1.3.1	Pengertian Profitabilitas	19
2.1.3.2	Pengukuran Profitabilitas	20
2.1.4	<i>Leverage</i>	22
2.1.4.1	Pengertian <i>Leverage</i>	22
2.1.4.2	Pengukuran <i>Leverage</i>	24
2.1.5	Ukuran Perusahaan	25
2.1.5.1	Pengertian Ukuran Perusahaan.....	25
2.1.5.2	Pengukuran Ukuran Perusahaan.....	27
2.2	Penelitian Lain Yang Relevan.....	28
2.3	Kerangka Berpikir.....	31
2.4	Hipotesis Penelitian	33
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	35
3.1.1	Tempat Penelitian.....	35
3.1.2	Waktu Penelitian	35
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	36
3.2.1	Sumber Data	36
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi	38

3.3.2 Sampel.....	41
3.3.3 Sampling.....	42
3.4 Rancangan Penelitian	44
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	44
3.5.1 Variabel Penelitian	44
3.5.2 Definisi Operasional.....	46
3.6 Instrumen Penelitian	47
3.7 Teknik dan Analisis Data.....	48
3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
3.7.2 Uji Normalitas.....	48
3.7.3 Uji Asumsi Klasik	49
3.8 Regresi Linear Berganda.....	51
3.9 Uji Koefisien Korelasi (r).....	52
3.10 Uji R ² (Uji Determinan).....	52
3.11 Uji Hipotesis	53
3.11.1 Uji Simultan (F)	53
3.11.2 Uji Parsial (t).....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	55
4.1.2 Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia.....	56
4.1.3 Struktur Organisasi BEI	56
4.1.4 Gambaran Umum Perusahaan	57

4.1.5 Data Sampel Penelitian	60
4.1.6 Analisis Statistik Deskriptif	62
4.1.7 Uji Normalitas.....	65
4.1.8 Uji Asumsi Klasik	66
4.1.9 Regresi Linear Berganda.....	71
4.1.10 Uji Koefisien Korelasi (r)	73
4.1.11 Uji Koefisien Determinan (R^2).....	75
4.1.12 Uji Hipotesis	76
4.1.13 Uji Simultan (Uji F)	76
4.1.14 Uji Parsial (Uji t).....	78
4.2 Pembahasan.....	80
4.2.1 Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia.....	80
4.2.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia	82
4.2.3 Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia	83
4.2.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia	85

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	91

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak	4
Tabel 1.2 Perbandigan <i>Tax Avoidance</i>	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Daftar Populasi	39
Tabel 3.2 Daftar Sampel	42
Tabel 3.3 Variabel dan Definisi Operasional	47
Tabel 3.4 Tingkat Interval Koefisien	52
Tabel 4.1 Data Sampel Penelitian	61
Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	62
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	68
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.7 Hasil Regresi Linear Berganda	71
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Korelasi (r)	74
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	76
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F)	77
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji t)	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 4.1 Struktur Organisasi BEI	57

ABSTRAK

MUHAMMAD DAGAN VALENTINO, Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023). (Di Bawah Bimbingan Bapak Rizal Effendi, SE,M.Si dan Ibu Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si).

Dalam era globalisasi ekonomi yang kompetitif, penghindaran pajak (*tax avoidance*) menjadi tantangan serius bagi sistem perpajakan Indonesia, terutama di sektor strategis seperti industri makanan dan minuman. Praktik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal namun agresif dapat mengurangi potensi penerimaan negara dan merusak prinsip keadilan fiskal. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif dan analisis regresi linier berganda terhadap data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dari 10 perusahaan yang dipilih melalui *purposive sampling*. Indikator penghindaran pajak diukur menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR), sementara variabel independen diukur melalui *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan log natural total aset. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas dan *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh. Secara simultan, ketiga variabel tersebut berpengaruh terhadap tingkat penghindaran pajak. Temuan ini memberikan kontribusi empiris dalam memahami dinamika internal perusahaan yang memengaruhi kepatuhan fiskal, serta menjadi dasar penting bagi penguatan kebijakan perpajakan yang adil dan efektif. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan faktor eksternal seperti kebijakan fiskal dan tata kelola perusahaan sebagai variabel moderasi.

Kata kunci: *Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak, CETR.*

ABSTRACT

MUHAMMAD DAGAN VALENTINO, *The Influence of Profitability, Leverage, and Firm Size on Tax Avoidance (An Empirical Study of Manufacturing Companies in the Food and Beverage Consumer Goods Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange from 2020 to 2023)*. (Under the supervision of Mr. Rizal Effendi, SE, M.Si and Mrs. Pipit Fitri Rahayu, SE, M.Si).

In this era of competitive economic globalization, tax avoidance has become a serious challenge for Indonesia's taxation system, especially in strategic sectors such as the food and beverage industry. Legally aggressive tax avoidance practices can reduce potential state revenue and undermine the principle of fiscal justice. This study aims to examine the influence of profitability, leverage, and company size on the level of tax avoidance in food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2023. This study employs a quantitative approach with an associative design and multiple linear regression analysis on secondary data in the form of annual financial reports from 10 companies selected through purposive sampling. Tax avoidance is measured using the Cash Effective Tax Rate (CETR), while independent variables are measured through Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), and the natural log of total assets. The results indicate that profitability and leverage significantly influence tax avoidance, while company size does not. Simultaneously, all three variables influence the level of tax avoidance. These findings provide empirical contributions to understanding the internal dynamics of companies that affect fiscal compliance and serve as an important foundation for strengthening fair and effective tax policies. Further research is recommended to consider external factors such as fiscal policy and corporate governance as moderating variables.

Keywords: *Profitability, Leverage, Firm Size, Tax Avoidance, CETR.*

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Muhammad Dagan Valentino lahir di Palembang pada tanggal 14 Februari 2001. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, putra dari pasangan Bapak Aspani dan Ibu Susilawati. Pendidikan formal penulis dimulai di TK Pertiwi 1 Jambi pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 40 Jambi dari tahun 2007 hingga 2013. Setelah menyelesaikan sekolah dasar, penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama di MTsN Talang Bakung Jambi pada tahun 2013 dan lulus pada tahun 2016. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMK Negeri 4 Palembang, jurusan Teknik Mesin, yang dimulai pada tahun 2016 dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Tridinanti Palembang, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi. Selama menempuh pendidikan, penulis selalu berusaha untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, khususnya di bidang akuntansi sebagai bentuk kontribusi terhadap dunia akademik dan profesional.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ekonomi yang semakin kompetitif, Pajak memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber utama dan berkelanjutan dalam penerimaan negara. Di berbagai negara, termasuk Indonesia, kontribusi sektor perpajakan terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) mencapai lebih dari 70%, menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap penerimaan dari sektor ini (Kementerian Keuangan RI, 2023). Dana yang diperoleh dari pajak digunakan untuk membiayai berbagai program pemerintah yang bersifat strategis, seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan kualitas pendidikan, pelayanan kesehatan, serta program kesejahteraan sosial lainnya. Oleh karena itu, upaya optimalisasi penerimaan pajak menjadi suatu keniscayaan dalam rangka mendukung keberlanjutan fiskal negara dan memperkuat fondasi pertumbuhan ekonomi nasional. Optimalisasi tersebut tidak hanya mencerminkan efektivitas sistem perpajakan, tetapi juga mencerminkan kepatuhan dan partisipasi aktif dari para wajib pajak dalam mendukung pembangunan nasional.

Selain sebagai sumber utama pembiayaan negara, pajak juga berfungsi sebagai alat regulasi (*regulatory instrument*) yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas ekonomi. Melalui kebijakan fiskal berupa insentif dan disinsentif pajak, pemerintah dapat mendorong pertumbuhan pada sektor-sektor prioritas seperti industri manufaktur, energi terbarukan, serta Usaha Mikro,

Kecil, dan Menengah (UMKM). Di sisi lain, instrumen perpajakan juga dapat digunakan untuk membatasi kegiatan ekonomi yang dinilai merugikan, seperti produksi barang yang berdampak negatif terhadap lingkungan atau kesehatan masyarakat. Namun demikian, peran strategis pajak dalam pembangunan sering kali tidak berjalan secara optimal akibat maraknya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* merupakan tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak, khususnya entitas bisnis, untuk mengurangi beban pajak secara legal dengan memanfaatkan celah, kelemahan, atau ketidaksempurnaan dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Meskipun tidak melanggar hukum secara langsung, praktik ini dapat menurunkan potensi penerimaan negara secara signifikan dan menimbulkan ketimpangan beban pajak di antara pelaku usaha.

Fenomena *tax avoidance* atau penghindaran pajak telah menjadi salah satu permasalahan serius di tingkat global, terutama karena dampaknya yang signifikan terhadap stabilitas fiskal negara. Penghindaran pajak mengacu pada upaya sistematis perusahaan, khususnya perusahaan multinasional, untuk meminimalkan beban pajak mereka secara legal melalui celah-celah dalam peraturan perpajakan. Menurut laporan terbaru dari *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) tahun 2021, praktik ini menyebabkan kerugian pendapatan pajak global yang sangat besar, diperkirakan mencapai USD 100 hingga 240 miliar per tahun (OECD, 2021). Angka tersebut menggambarkan potensi penerimaan negara yang hilang akibat strategi penghindaran pajak yang dilakukan secara masif dan terorganisir. Tidak hanya menggerus sumber pendapatan negara, praktik ini juga memperparah ketimpangan

dalam sistem perpajakan karena beban pajak menjadi tidak merata, di mana entitas besar justru mampu menghindari kewajibannya, sementara pelaku usaha kecil dan masyarakat umum tetap menanggung beban tersebut secara proporsional. Akibatnya, hal ini mencederai prinsip keadilan fiskal dan mengganggu kepercayaan publik terhadap sistem perpajakan yang seharusnya adil dan merata. Oleh karena itu, *tax avoidance* bukan hanya isu teknis, tetapi juga menjadi tantangan serius dalam perwujudan tata kelola ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Di Indonesia, upaya untuk meningkatkan kepatuhan pajak masih menghadapi berbagai tantangan yang kompleks. Salah satu indikator yang mencerminkan kondisi tersebut adalah rasio pajak terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang masih tergolong rendah. Pada tahun 2023, rasio pajak Indonesia tercatat hanya sebesar 10,4%, angka ini menunjukkan kesenjangan yang cukup lebar dibandingkan dengan rata-rata negara anggota OECD yang mencapai sekitar 33% (OECD, 2023; Theodora, 2024). Rendahnya rasio ini mencerminkan bahwa kontribusi sektor perpajakan terhadap perekonomian nasional masih belum optimal. Salah satu faktor utama yang menyebabkan kondisi ini adalah keberadaan berbagai celah dan kelemahan dalam sistem perpajakan nasional yang memungkinkan wajib pajak badan, khususnya perusahaan-perusahaan besar, untuk melakukan penghindaran pajak secara legal. Mereka memanfaatkan kelonggaran regulasi, ketidaksesuaian aturan domestik dengan standar internasional, serta kurangnya sistem pengawasan yang ketat untuk meminimalkan kewajibannya. Fenomena ini menunjukkan pentingnya reformasi perpajakan yang komprehensif guna memperkuat basis pajak, menutup celah-celah

hukum, serta meningkatkan efektivitas administrasi perpajakan dalam rangka mendorong kepatuhan yang lebih tinggi dan menciptakan sistem yang lebih adil.

Tabel 1.1

Perbandingan Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2020-2023

Tahun	Target Penerimaan Pajak (Rp Triliun)	Realisasi Penerimaan Pajak (Rp Triliun)	Persentase Pencapaian (%)	Pertumbuhan (%)
2020	1.198,70	1.072,10	89,4	-19,6
2021	1.229,60	1.278,60	104,0	+19,3
2022	1.485,00	1.716,80	115,6	+34,3
2023	1.718,00	1.869,20	102,8	+8,9

Sumber: www.pajak.go.id

Berdasarkan tabel di atas, penerimaan pajak tahun 2020 mengalami penurunan signifikan menjadi Rp1.072,11 triliun, hanya 89,4% dari target Rp1.198,70 triliun, dengan kontraksi sebesar -19,6%. Penurunan ini diduga akibat dampak ekonomi dari pandemi COVID-19 yang melemahkan aktivitas bisnis. Pada 2021, ekonomi mulai pulih dengan penerimaan pajak meningkat menjadi Rp1.278,63 triliun atau 104,0% dari target, mencatat pertumbuhan 19,3%. Tren positif berlanjut di 2022, saat realisasi pajak melonjak menjadi Rp1.716,77 triliun (115,6% dari target) dengan pertumbuhan tahunan 34,3%, mencerminkan pemulihan ekonomi, peningkatan kepatuhan, dan dampak reformasi pajak. Tahun 2023 mencatat pertumbuhan lebih lambat sebesar 8,9%, namun tetap melampaui target dengan realisasi Rp1.869,23 triliun (102,8%). Secara keseluruhan, data menunjukkan tren pemulihan dan peningkatan penerimaan pajak pasca-pandemi, dengan puncak pada 2022 dan stabilisasi pada 2023.

Sejumlah kasus *tax avoidance* yang melibatkan perusahaan besar di Indonesia menegaskan perlunya penguatan sistem pengawasan fiskal yang efektif dan berkelanjutan. Salah satu kasus menonjol terjadi pada 2019, ketika PT Adaro Energy Tbk diduga melakukan *transfer pricing* melalui anak usahanya di Singapura, *Coaltrade Services International*, selama 2009–2017 (Sugianto, 2019). Skema ini memungkinkan perusahaan mengalihkan keuntungan ke negara dengan tarif pajak lebih rendah, sehingga mengurangi beban pajak di Indonesia. Praktik ini tidak hanya merugikan penerimaan negara, tetapi juga mencerminkan tingginya agresivitas perusahaan dalam memanfaatkan celah internasional untuk meminimalkan kewajibannya. Kasus ini menegaskan pentingnya kajian mendalam terhadap faktor-faktor yang mendorong perilaku *tax avoidance*, terutama pada perusahaan besar yang memiliki kapasitas dan akses terhadap strategi perencanaan pajak kompleks.

Sektor manufaktur merupakan pilar utama perekonomian Indonesia dan berperan strategis dalam menopang penerimaan negara. Menurut data Direktorat Jenderal Pajak pada tahun 2022, sektor ini menyumbang lebih dari 25% dari total penerimaan PPh Badan, menjadikannya kontributor signifikan bagi pendapatan negara (Hariyani, 2023). Namun, kontribusi besar ini juga diiringi tantangan berupa meningkatnya risiko praktik penghindaran pajak, khususnya di subsektor makanan dan minuman. Kompleksitas bisnis, tingginya volume transaksi, dan keterlibatan afiliasi lintas negara menjadikan subsektor ini rawan terhadap perencanaan pajak agresif. Oleh karena itu, subsektor makanan dan minuman perlu mendapat perhatian khusus dalam kajian akademik dan

pengawasan fiskal, agar kontribusinya tetap adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip kepatuhan pajak.

Industri makanan dan minuman merupakan subsektor unggulan dalam manufaktur Indonesia karena karakteristiknya yang strategis dan tahan terhadap tekanan krisis ekonomi. Permintaan yang stabil, ditopang oleh pertumbuhan penduduk dan daya beli masyarakat, membuat industri ini terus berkembang dan menjadi kontributor penting bagi perekonomian serta potensi penerimaan pajak. Namun, di balik pertumbuhan tersebut, industri ini menghadapi tekanan efisiensi biaya akibat ketatnya persaingan, fluktuasi harga bahan baku, dan tuntutan harga kompetitif. Kondisi ini mendorong sejumlah perusahaan untuk menekan beban pajak melalui strategi *tax avoidance* yang legal namun agresif. Oleh karena itu, meskipun secara fundamental kuat, potensi penghindaran pajak tetap tinggi jika tidak diimbangi dengan regulasi dan pengawasan yang efektif. Pemahaman mendalam terhadap dinamika internal perusahaan di subsektor ini menjadi penting untuk memastikan kepatuhan pajak dan menjaga kontribusinya terhadap penerimaan negara.

Tabel 1.2

Perbandingan *Tax Avoidance* pada Perusahaan industri barang konsumsi makanan dan minuman di BEI periode 2020-2023

Nomor	Kode Saham	Penghindaran Pajak			
		2020	2021	2022	2023
1	ADES	0.114	0.171	0.177	0.223
2	BISI	0.296	0.215	0.208	0.185
3	BUDI	0.179	0.072	0.184	0.202
4	CAMP	0.299	0.145	0.210	0.209

5	CLEO	0.171	0.173	0.199	0.149
6	CMRY	0.105	0.082	0.279	0.234
7	GOOD	0.287	0.247	0.227	0.206
8	MLBI	0.622	0.196	0.220	0.281
9	PANI	0.861	0.232	0.003	0.020
10	PSGO	0.013	0.015	0.097	0.097

Sumber: Data Diolah Peneliti (2025).

Berdasarkan data rata-rata *Cash Effective Tax Ratio* (CETR) perusahaan sub-sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia selama 2020–2023, terlihat adanya fluktuasi dalam efektivitas pembayaran pajak yang mencerminkan dinamika perilaku *tax avoidance*. Tahun 2020 menunjukkan CETR cukup tinggi, menandakan proporsi kas untuk pajak yang besar. Namun, pada 2021, CETR menurun signifikan, mengindikasikan potensi meningkatnya praktik penghindaran pajak. Tahun 2022 mengalami sedikit pemulihan, meskipun belum menyamai tingkat 2020. Pada 2023, CETR kembali meningkat secara lebih jelas, yang bisa mencerminkan perbaikan kepatuhan atau respons terhadap kebijakan fiskal yang lebih ketat. Pola ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak di sektor ini bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh berbagai faktor internal seperti profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan kajian mendalam terhadap determinan yang memengaruhi praktik *tax avoidance* di sektor strategis ini.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa sejumlah perusahaan besar di sektor makanan dan minuman di Indonesia diduga memanfaatkan celah regulasi perpajakan untuk menekan beban pajak secara legal (Syafina & Bahirah, 2024). Praktik ini

menimbulkan kekhawatiran akan penghindaran pajak yang sistematis, terutama di industri strategis yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih fokus untuk mengidentifikasi faktor-faktor utama yang mendorong perilaku tersebut, guna memperkaya literatur akademik dan mendukung perumusan kebijakan fiskal yang lebih efektif dan adil.

Secara konseptual, berbagai literatur menunjukkan bahwa karakteristik internal perusahaan memiliki peran penting dalam menentukan kecenderungan suatu entitas untuk melakukan penghindaran pajak. Di antara variabel-variabel tersebut, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang paling sering diidentifikasi sebagai determinan utama dalam studi-studi sebelumnya. Profitabilitas yang tinggi umumnya mencerminkan kinerja keuangan yang baik dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban fiskal. Namun demikian, tingginya laba juga dapat menciptakan insentif bagi manajemen untuk mengurangi beban pajak melalui skema penghindaran pajak yang legal, guna memaksimalkan laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham.

Sementara itu, tingkat *leverage* atau rasio utang terhadap ekuitas berpotensi memberikan manfaat pajak karena bunga atas utang biasanya dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak. Dengan demikian, perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi cenderung memiliki motivasi tambahan untuk mengeksplorasi celah-celah perpajakan. Di sisi lain, ukuran perusahaan juga menjadi variabel yang relevan dalam konteks ini. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks dan akses terhadap sumber daya profesional, termasuk penasihat pajak,

yang memungkinkan mereka untuk menyusun strategi penghindaran pajak secara lebih sistematis. Namun demikian, perusahaan besar juga cenderung berada di bawah pengawasan lebih ketat dari otoritas pajak, yang dapat membatasi ruang gerak mereka dalam merancang strategi tersebut.

Namun, temuan dari berbagai studi empiris mengenai pengaruh faktor internal perusahaan terhadap penghindaran pajak masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Misalnya, beberapa penelitian menemukan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* karena pola pembiayaan yang melibatkan pihak berelasi, yang menghasilkan beban bunga dan potensi pengurangan pajak (Azis & Widianingsih, 2021). Sedangkan (Tanjaya & Nazir, 2021), menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Ketidakkonsistenan ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak dipengaruhi oleh konteks dan dinamika tertentu yang belum sepenuhnya terungkap. Oleh karena itu, diperlukan studi lanjutan yang lebih komprehensif dan kontekstual, terutama pada sektor strategis seperti industri makanan dan minuman, untuk memahami faktor-faktor determinan perilaku tersebut secara lebih mendalam.

Penelitian ini memperluas cakupan objek dan periode studi dengan memasukkan data terbaru tahun 2020–2023, yang mencakup masa krisis global akibat pandemi COVID-19. Periode ini dipilih karena pandemi memberikan dampak besar terhadap kinerja keuangan perusahaan dan kebijakan fiskal. Situasi tersebut menuntut perusahaan untuk lebih adaptif dalam mengelola kewajiban pajak demi menjaga likuiditas dan keberlangsungan usaha. Dengan mengintegrasikan data dari masa krisis,

penelitian ini diharapkan memberikan analisis yang lebih kontekstual dan relevan, serta memperbarui literatur terkait dinamika baru dalam pengelolaan pajak perusahaan.

Penelitian ini secara khusus memfokuskan analisis pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan objek ini bukan tanpa alasan, mengingat perusahaan publik umumnya diwajibkan untuk mematuhi standar tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) serta pelaporan keuangan yang transparan dan dapat diaudit secara eksternal. Dengan tingkat keterbukaan informasi yang lebih tinggi dibandingkan perusahaan non-publik, perusahaan tercatat di BEI dinilai lebih representatif untuk dianalisis dalam konteks pengelolaan pajak dan kebijakan fiskal.

Dengan mempertimbangkan fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, penulis terdorong untuk mengkaji kembali berbagai faktor internal perusahaan yang berpotensi memengaruhi praktik penghindaran pajak. Kajian ini dilakukan dengan merujuk pada hasil-hasil penelitian terdahulu serta mempertimbangkan dinamika ekonomi yang terjadi selama periode pasca pandemi. Oleh karena itu, untuk memberikan kontribusi empiris yang relevan dan memperkaya literatur di bidang perpajakan, penulis menetapkan judul penelitian: **“Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023).**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Bagaimana pengaruh profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Bagaimana profitabilitas mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Bagaimana *leverage* mempengaruhi penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2020-2023?
4. Bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi penghindaran pada Perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2020-2023?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan masalah penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *Leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2020–2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2020-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2020-2023.

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2020-2023.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam memperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang akuntansi, khususnya akuntansi perpajakan yang berhubungan dengan analisis kinerja perusahaan.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini memberikan wawasan kepada perusahaan, khususnya sektor manufaktur makanan dan minuman, untuk lebih memahami bagaimana faktor internal seperti profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat memengaruhi kecenderungan melakukan penghindaran pajak. Dengan temuan ini, manajemen dapat lebih bijak dalam merancang strategi keuangan dan kepatuhan pajak yang seimbang antara efisiensi biaya dan kepatuhan terhadap regulasi, guna menghindari risiko hukum serta menjaga reputasi perusahaan.

- b) Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi peneliti sebagai referensi empiris yang dapat digunakan untuk memperdalam kajian mengenai penghindaran

pajak, serta menguatkan landasan teoritis dalam memahami hubungan antara indikator keuangan perusahaan dan praktik kepatuhan pajak. Selain itu, penelitian ini juga memperkaya pengalaman dan keterampilan peneliti dalam mengolah data sekunder serta mengaplikasikan metode statistik dalam konteks keuangan perusahaan.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar atau rujukan bagi penelitian berikutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap penghindaran pajak, seperti struktur kepemilikan, tata kelola perusahaan, atau kualitas audit. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sektor, memperpanjang periode pengamatan, atau menggunakan metode analisis yang lebih kompleks untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap praktik penghindaran pajak di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan farmasi di BEI. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Jurnal Ilmiah Multi Science*, 12(1), 40–51.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2022). *Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: Dilengkapi aplikasi SPSS & EViews (Edisi ke-2)*. Depok: Rajawali Pers.
- Bursa Efek Indonesia. (2023). *Statistik*. Diakses pada 22 April 2025, pukul 19.30 WIB, dari <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/laporan-statistik/statistik/>
- Handayani, W., & Hermawan, I. (2021). Pengaruh return on asset, leverage, ukuran perusahaan terhadap sensitivitas isu pajak (penghindaran pajak) perusahaan sektor pertambangan (go public) di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Akuntansi*, 1, 56–64.
- Hariani, A. (2023). *Kontributor terbesar penerimaan pajak tahun 2022*. Pajak.com. Diakses pada 5 Mei 2025, pukul 20.38 WIB, dari <https://www.pajak.com/pajak/kontributor-terbesar-penerimaan-pajak-tahun-2022/>
- Kasmir. (2022). *Pengantar metodologi penelitian untuk ilmu manajemen, akuntansi dan bisnis*. Depok: Rajawali Pers.
- Kementerian Keuangan RI. (2023). *APBN Kita Edisi Desember 2023*. Direktorat Jenderal Anggaran. Diakses pada 24 April 2025, pukul 19.00 WIB, dari <https://www.kemenkeu.go.id/apbnkita>
- OECD. (2021). *Corporate tax statistics*. OECD Publishing. Diakses pada 24 April 2025, pukul 19.18 WIB, dari <https://www.oecd.org/tax/tax-policy/corporate-tax-statistics-database.htm>
- OECD. (2023). *Tax Policy Reforms 2023: OECD and Selected Partner Economies*. OECD Publishing. Diakses pada 5 Mei 2025, pukul 19.58 WIB, dari https://www.oecd.org/content/dam/oecd/en/publications/reports/2023/09/tax-policy-reforms-2023_27d3dc28/d8bc45d9-en.pdf

- Oktaviyoni, A. (2024). *Statistik penerimaan pajak tahun 2023 dalam angka*. Direktorat Jenderal Pajak. Diakses pada 23 April 2025, pukul 20.10 WIB, dari <https://www.pajak.go.id>
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692-698.
- Putra, I. M. (2023). ***Pengantar manajemen pajak: Strategi pintar merencanakan & menghindari sanksi pajak***. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Rahmadani, F. N. U., Muda, I., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak dimoderasi oleh political connection. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(2), 375–392.
- Sari, E. D. P., & Marsono, S. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016–2018. *Aktual*, 5(1), 45–52.
- Setiani, D., Syafitri, Y., & Meyla, D. N. (2023). Pengaruh inventory intensity, capital intensity dan ukuran perusahaan terhadap effective tax rate (ETR): Studi perusahaan pertambangan pada Bursa Efek Indonesia (2017–2019). *Pareso Jurnal*, 5(1), 51–74.
- Sidauruk, T. D., & Fadilah, S. N. (2020). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur periode 2016–2018. *Jurnal Liabilitas*, 5(2), 86–102.
- Sudibyoy, H. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017–2019). *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, 24(1), 113–120.
- Sugianto, D. (2019). Mengenal soal penghindaran pajak yang dituduhkan ke Adaro. *DetikFinance*. Diakses pada 29 April 2025, pukul 19.00 WIB, dari <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-4612708/mengenal-soal-penghindaran-pajak-yang-dituduhkan-ke-adaro>
- Sugiyono. (2022). ***Metode penelitian bisnis kuantitatif, kualitatif, dan R&D***. Bandung: Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2022). *Analisis laporan keuangan: Teori, aplikasi & hasil penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2024). *Metodologi penelitian: Lengkap, praktis, dan mudah dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak (tax avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354–367.
- Syafina, L. A., Bahirah, S. B., & Komara, A. (2024). The effect of tax planning, tax avoidance, and earnings management on firm value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Return: Study of Management, Economic and Business*, 3(6), 308–317.
- Tahar, A., & Rachmawati, D. (2020). Pengaruh mekanisme corporate governance, corporate social responsibility, ukuran perusahaan dan leverage terhadap penghindaran pajak (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1), 98–115.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(2), 189–208.
- Theodora, A. (2024, 24 Juli). *Rendahnya Rasio Pajak Bisa Persulit RI Gabung “Klub Negara Maju”*. Kompas.id. Diakses pada 5 Mei 2025, pukul 19.58 WIB, dari <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2024/07/24/rendahnya-rasio-pajak-indonesia-bisa-persulit-upaya-gabung-klub-negara-maju>

